

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Daerah Istimewa Yogyakarta sebuah daerah yang sudah banyak orang kenal. Daerah Istimewa Yogyakarta sudah terkenal dan memiliki julukan yaitu kota pelajar serta daerah yang penuh tempat wisatanya. Dalam Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak dari segi sumber daya alam, budaya, sejarahnya, tempat wisata, serta keindahan suasana yang tidak bisa dilupakan dan dapat memikat wisatawan untuk berkunjung. Dengan banyaknya destinasi wisata di Destinasi Wisata Yogyakarta seperti, Malioboro, Museum Sono Budoyo, alun-alun, masjid gedhe Kauman, serta wisata Kraton dan masih banyak lagi. Dapat menjadi peluang daya tarik wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (Pariwisata, 2023). Para wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta bukan hanya dari wisatawan local, tetapi sampai wisatawan asing juga berkunjung ke tempat wisata Yogyakarta. Melalui pariwisata tersebut dapat menjadikan sumber perekonomian bagi masyarakat yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melalui dinas Pariwisata DIY juga perlu meningkatkan factor pendukung wisata (Jogja, 2022) seperti pemerintah mengelola lingkungan tempat wisata, pengembangan usaha yang ada di obyek wisata, adanya pengelolaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, serta peningkatan pemantauan obyek wisata. Selain pemerintah masyarakat juga diperlukan dalam mengembangkan obyek wisata tersebut yaitu dengan cara membuka toko-toko souvenir, membantu mengiklankan pariwisata di Daerah Istimewa

Yogyakarta, serta membantu menyewakan lahan kepada pengelola pariwisata untuk dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan adanya strategi dari pemerintah serta partisipasi dari masyarakat dapat meningkatkan kualitas obyek desa wisata, mengenalkan berbagai pariwisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta kepada masyarakat luas, dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kemudian dengan perkembangan di era digital ini pemerintah dapat memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi informasi Komunikasi pemerintah dinas pariwisata DIY dapat mempromosikan wisata dengan memberikan pelayanan dan informasi mengenai pariwisata dengan baik dan mudah di akses oleh Masyarakat (Rifki rahmanda et al., 2020). Sehingga meningkatkan potensi daya tarik wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan pelayanan informasi melalui alternatif elektronik pemerintah meluncurkan sebuah aplikasi yang memberikan pelayanan informasi berbagai pariwisata dari destinasi wisata, event, tour paket wisata, kuliner, maupun pembayaran elektronik dapat dilakukan di aplikasi yang telah disediakan pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Yogyakarta beserta dinas pariwisata DIY yaitu dengan aplikasi Visiting Jogja sehingga dapat membantu meningkatkan destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut (Utomo & Hariadi, 2016). Adanya aplikasi ini merupakan wujud dari penerapan kebijakan Inpres No. 3 Tahun 2003 mengenai kebijakan dan strategi nasional dalam pengembangan e-government. Peraturan wali kota Yogyakarta No. 15 tahun 2015 tentang E-government sebagai sarana pendukung dalam pengelolaan informasi pelayanan public yang efisien dan efektif, Dinas Pariwisata DIY melalui Perwal No. 15 tahun 2015 ini untuk integrasi masuk kedalam system kota Yogyakarta (Lestari, 2021). Semakin baik strategi pemerintah melalui aplikasi tersebut dalam memperkenalkan

destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta maka semakin banyak untuk meningkatkan potensi wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian semakin adanya peningkatan dalam mengembangkan potensi yang ada di daerah tersebut dapat meningkatkan daya tarik untuk wisatawan yang akan berkunjung.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga pernah mengalami penurunan pengunjung karena adanya pandemic covid-19. Adanya pandemic covid ini berpengaruh sangat besar terutama dalam tempat-tempat wisata yang sering di kunjungi wisatawan. Sejak pandemic covid-19 menyebar di Daerah Istimewa Yogyakarta pemerintah telah memberikan berbagai cara agar dapat meminimalisir penyebaran virus covid. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk melindungi Masyarakat yaitu dengan memberikan kebijakan lockdown, kemudian memberikan arahan kepada Masyarakat agar selalu menjaga jarak. dan pemerintah memberikan sosialisai mengenai pencegahan penyebaran virus covid-19 (Yogyakarta, 2020). Adanya pandemic tersebut berdampak besar bagi destinasi wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta karena dengan adanya kebijakan lockdown tersebut dapat menurunkan jumlah pengunjung dan penurunan perekonomian yang ada. Pada saat Pandemic covid-19 tersebar di Yogyakarta pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga harus mengupayakan agar tetap dapat meningkatkan pariwisata di DIY serta memikirkan agar virus juga tidak menyebar terlalu luas dan cepat mereda (Yogyakarta, 2022).



*Gambar 1. 1 kunjungan wisatawan*

*Sumber: Dinas Pariwisata DIY (Dinas Pariwisata DIYogyakarta, 2021)*

Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan, pada tahun 2019 wisatawan mencapai 6.549.381 orang, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 mencapai 1.848.548 orang, karena adanya pandemi covid-19 tersebut membuat pariwisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan drastis. Setelah masa pandemi mereda pada tahun 2021 wisatawan mengalami peningkatan menjadi 4.294.725 orang, Setelah masa pandemic mereda pemerintah memerlukan cara untuk mengembangkan daya tarik wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung (Dinas Pariwisata DIYogyakarta, 2021). Pandemic covid-19 tersebar di Yogyakarta pemerintah Yogyakarta juga harus mengupayakan agar tetap dapat meningkatkan pariwisata di DIY serta memikirkan agar virus juga tidak menyebar terlalu luas (Yogyakarta, 2022).

Setelah pandemi mereda dan kembali normal pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui dinas pariwisata melakukan peningkatan dengan memanfaatkan sebuah teknologi informasi untuk mempromosikan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta agar meningkatnya jumlah pengunjung. Kemudian Pemerintah Daerah,

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan dinas pariwisata DIY membuat dan menyiapkan aplikasi untuk wadah informasi tempat wisata kepada Masyarakat, aplikasi tersebut bernama Visiting Jogja. Aplikasi Visiting Jogja ini di rilis pada 30 Desember 2021. Aplikasi Visiting Jogja ini memiliki berbagai fitur yang dapat mempermudah dan membantu para wisatawan, seperti adanya pengenalan informasi destinasi wisata yang ada di Yogyakarta secara lengkap, kemudian adanya fitur untuk pembelian tiket secara online, dan adanya reservasi tour destinasi wisata yang ada di Yogyakarta menggunakan Bus Heritage yang telah disediakan (Rahmibillah, 2022). Kemudian pemerintah mengadakan event-event yang dapat mendukung peningkatan daya tarik wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga memberikan berbagai informasi mengenai destinasi wisata yang di kunjungi dan event-event yang akan diselenggarakan di Yogyakarta. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan ekonomi, karena dengan adanya pariwisata maka akan ada banyak jumlah pengunjung yang berdatangan, kemudian akan dapat meningkatkan perekonomian (Fadhil & Zaenuri, 2021). Dengan adanya aplikasi Visiting Jogja ini dapat berpengaruh untuk mendukung dalam meningkatkan daya tarik pariwisata yang ada di DIY, serta dapat meningkatkan kembali jumlah wisatawan, melalui aplikasi tersebut sudah banyak wisatawan yang melakukan reservasi maupun mengunjungi destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu mencapai 3.868.405 wisatawan yang berkunjung (DIY, 2021).

Namun pada kenyataannya permasalahan yang dihadapi yaitu adanya permasalahan pada aplikasi Visiting Jogja ini masih kurang mengenai promosi destinasi wisata melalui aplikasi Visiting Jogja ini kepada Masyarakat. Kemudian permasalahannya dalam pengelolaanya masih kurang, karena pada kenyataannya masih

kurang dalam pengelolaan pembaruan data pengunjung pada aplikasi Visiting Jogja ini (Jalaluddin & Permatasari, 2021). Serta adanya rasa kurang amannya Masyarakat untuk berkunjung ke Destinasi Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta Karena di jogja pernah ada masalah covid sehingga menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung. Sehingga pemerintah perlu mengembangkan kualitas pengelolaan aplikasi tersebut untuk meningkatkan daya tarik wisata, meningkatkan kepercayaan kepada Masyarakat dengan daya tarik wisata yang menyakinkan, dan meningkatkan promosi melalui Visiting Jogja agar Masyarakat dapat lebih mengenal maupun mempermudah pengunjung untuk mengetahui destinasi wisata yang ada di Yogyakarta dengan begitu dapat meningkatkan daya tarik wisata kepada wisatawan.

Dalam pengembangan tempat wisata memiliki prinsip yang berkelanjutan dengan adanya peran dari Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam peningkatan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui teknologi informasi dalam aplikasi Visiting Jogja. Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki wewenang untuk memberikan kebijakan dan pengelolaan pada pariwisata tersebut. Dalam pengelolaannya untuk meningkatkan daya tarik pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta melalui aplikasi Visiting Jogja ini dapat meningkatkan pelayanan berbasis elektronik yang dapat mempermudah para wisatawan mengetahui informasi pariwisata, kuliner, event, dan hotel/tempat menginap. Dalam aplikasi visiting juga dapat melakukan pembelian maupun pembayaran tiket, serta wisatawan dapat mendaftar paket tour keliling tempat bersejarah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY, 2021). Manfaat yang akan didapat dari adanya aplikasi Visiting Jogja ini dapat membantu para wisatawan untuk merencanakan liburan destinasi wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian

meningkatkan perekonomian yang ada di tempat wisata, dapat membantu wisatawan untuk memesan tiket, dapat mengetahui jumlah pengunjung pada setiap destinasi yang ada selama kurun waktu 2 jam terakhir, dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung untuk dapat berwisata lagi ke destinasi wisata Yogyakarta (Jalaluddin & Permatasari, 2021). Dengan adanya aplikasi Visiting Jogja ini dapat meningkatkan daya tarik wisata Daerah Istimewa Yogyakarta, serta mempermudah wisatawan dan dapat menarik wisatawan untuk menikmati berbagai wisata yang ada di Yogyakarta, sehingga peningkatan wisatawan yang berkunjung semakin meningkat.

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti melihat perlu adanya Upaya Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah meningkatkan jumlah wisatawan melalui aplikasi Visiting Jogja untuk meningkatkan daya tarik wisata. Sehingga berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik mengambil judul untuk penelitian ini yaitu “Penerapan Aplikasi Visiting Jogja dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta terus meningkatkan pariwisata dengan alternatif aplikasi. Dalam Peningkatan wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Yogyakarta ini pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta membuat sebuah aplikasi yang bernama Visiting Jogja. Sehingga penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan aplikasi Visiting Jogja dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam meningkatkan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta pemerintah memiliki strategi salah satunya dengan aplikasi Visiting Jogja. Dengan begitu pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dapat mengenalkan serta meningkatkan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui aplikasi visiting jogja tersebut sebagai wadah informasi serta pembayaran tiket destinasi wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan begitu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan aplikasi Visiting Jogja sehingga dapat meningkatkan daya tarik pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan faedah maupun ilmu kepada penulis karena membahas mengenai Penerapan Aplikasi Visiting Jogja dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui cara pemerintah dalam meningkatkan daya tarik pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui aplikasi Visiting Jogja, maupun bisa menjadi bahan bacaan bagi pembaca.

### **1.5 Literature Review**

Daerah Istimewa Yogyakarta sangat meningkatkan mendukung pariwisatanya. Pariwisata merupakan suatu tempat yang dijadikan masyarakat untuk berlibur. Di Daerah Istimewa Yogyakarta terkenal dengan tempat wisatanya yang begitu indah dan memukau. Dengan banyaknya destinasi wisata yang begitu indah pemerintah memiliki suatu program yang dapat mendukung dalam peningkatan wisatanya. Kemudian pemerintah memanfaatkan Teknologi informasi komunikasi dengan menerapkan

konsep perencanaan kota mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan Masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gumilar ini lebih ke aplikasi JSS dengan konsep Smart City. Dalam pelayanannya sebelum adanya aplikasi JSS ini pemerintah tidak melakukan dengan efektif, efisien, dan tanpa bantuan internet. Kemudian dengan adanya aplikasi JSS ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dalam melakukan pelayanan maupun memberikan informasi yang dapat dipercaya oleh Masyarakat (Gumilar, 2020). Kemudian sama dengan Aplikasi Visiting Jogja yang dikelola oleh Pemerintah dengan dinas pariwisata melalui program aplikasi Visiting Jogja yang dapat mempermudah Masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diinginkan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada penelitian Halim mengenai Aplikasi PIKOBAR yang menitik beratkan pelayanan digital sehingga harus memberikan pencapaian yang cepat dan sederhana. Dalam aplikasi Pikobar ini masih perlu adanya perbaikan dan perlunya menjalankan dengan prinsip Agile Governance. Aplikasi Pikobar ini untuk memberikan pelayanan yang flexible, dinamis, sistematis, dan memberikan informasi yang dapat dipercaya oleh masyarakat, sehingga dapat memudahkan pengguna untuk mengaksesnya. Kemudian pemerintah memberikan perbaikan dengan sistematis dan informasi yang terpercaya sehingga aplikasi tersebut dapat dipercaya oleh masyarakat (Halim et al., 2021). Kesamaan pada aplikasi Visiting Jogja yaitu pemerintah mampu menerapkan pemerintahan yang gesit, berkualitas, dan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya.

Pada penelitian Alia dan Ratnasari mengenai aplikasi PIKOBAR. Pada saat itu adanya virus Covid-19 menyebar ke Indonesia pemerintah memanfaatkan aplikasi tersebut untuk memantau dan memenuhi pelayanan secara online. Dalam menyediakan

pelayanan public berbasis elektronik pemerintah memanfaatkan aplikasi tersebut untuk menyampaikan informasi data covid-19. Aplikasi PIKOBAR ini ditingkatkan lagi agar dapat mendukung untuk melaporkan informasi data. Kemudian pada aplikasi PIKOBAR juga terus ditingkatkan dalam pelayanan terutama terkait informasi data bansos. Dengan adanya sebuah informasi melalui aplikasi PIKOBAR ini Masyarakat akan mengetahui setiap sata penerima Bantuan sosial. Dan PIKOBAR juga meningkatkan aplikasi Pikobar dengan pelaporan data yang sembuh maupun meninggal akibat covid-19 (Alia & Ratnasari, 2021). Kesamaan pada penelitian aplikasi Visiting Jogja ini memiliki inovasi kreatif dalam penciptaan penemuan baru yang dapat memanfaatkan teknologi modern saat ini dengan menerapkan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah Masyarakat untuk mendapatkan informasi yang terarah dan jelas yang dapat di akses dengan mudah oleh Masyarakat.

Dalam pemanfaatan teknologi elektronik dengan melakukan peningkatan kualitas dalam pelayanan public yang dapat membantu Masyarakat. Kemudian aplikasi ini pemerintah dalam pengelolaan pariwisatanya. Adanya pelayanan public yang baik menggunakan inovasi modifikasi ide kreatif dapat memberikan manfaat kemudahan untuk Masyarakat. kemudian menerapkan e-government dapat sangat berpengaruh pada pengembangan e-government di daerah tersebut. Dalam pengembangan e-government akan sangat mempengaruhi peningkatan pelayanan public maupun pertumbuhan perekonomian. Sehingga dapat memberikan perubahan yang berkualitas (Sellfia et al., 2022).

Dalam meningkatkan perekonomian pariwisata pemerintah maupun dinas pariwisata harus melakukan kegiatan pembagunan yang berkelanjutan sehingga dapat

meningkatkan industri pariwisata yang ada di Yogyakarta. Dengan adanya teknologi informasi saat ini maka aplikasi Visiting Jogja ini sangat akan sangat bermanfaat untuk melakukan pengawasan maupun mempermudah untuk di akses oleh wisatawan. Dalam aplikasi Visiting Jogja ini dapat memudahkan pemerintah untuk memberikan pelayanan secara online, dapat juga dilakukan secara efektif dan efisien, serta pemerintah dapat mengembangkan promosi wisata yang ada di Yogyakarta. Dalam aplikasi Visiting Jogja ini memiliki berbagai fitur yang sangat membantu untuk wisatawan (Mali, 2021).

Dengan adanya suatu promosi layanan wisata dapat memberikan informasi yang terpercaya serta memudahkan wisatawan untuk memperoleh suatu sumber informasi yang meyakinkan. Dengan penyediaan layanan berbasis elektronik ini pemerintah diharapkan dapat mengembangkan pelayanan melalui aplikasi dengan sangat baik agar wisatawan semakin banyak yang berkunjung. Dalam memanfaatkan teknologi saat ini adanya peningkatan pelayanan maupun informasi yang terpercaya melalui aplikasi ini Masyarakat dapat mengetahui informasi berbagai kegiatan yang akan dilakukan dan informasi berbagai tempat menginap, sehingga dapat memudahkan wisatawan (Irsyad et al., 2018).

Kemudian Daerah Istimewa Yogyakarta sudah mampu untuk membuat sebuah aplikasi pelayanan public dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal tersebut merupakan inovasi yang sangat luar biasa, dimana Masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah hanya dengan menggunakan handphone. Sehingga sangat membantu untuk Masyarakat yang menginginkan sebuah layanan informasi. Aplikasi ini diluncurkan dapat membantu program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kemudian supaya Masyarakat mengetahui aplikasi ini pemerintah

memberikan promosi maupun sosialisasi pengenalan aplikasi agar Masyarakat lebih mengenal dan menggunakan aplikasi tersebut. Kemudian memberikan berbagai pembaharuan layanan informasi supaya meningkatkan kualitas layanan (Putri, 2018).

Pelayanan public di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan sebuah kepercayaan bagi masyarakat. Perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi komunikasi untuk sebuah aplikasi. Dengan mengoptimalkan pelayanan melalui aplikasi promosi wisata dapat memberikan efektifitas, maupun efisiensi di dalam pelayanan kepada Masyarakat. Dalam penerapan efektifitas memerlukan sistematis terbuka yaitu pada suatu pelayanan public struktur organisasinya harus jelas dalam struktur penataan maupun penyampaian informasinya. Melalui aplikasi ini dapat menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Smart City dengan adanya pelayanan public berbasis digital yang baik, bagus, dan terpercaya. Aplikasi ini sudah terintegrasi bertanggung jawab pada laporan yang ada, dan menjadikan aplikasi memiliki layanan public yang terpercaya dan bertanggung jawab. (Novriando et al., 2020).

Adanya peningkatan dalam pelayanan public untuk mendukung peningkatan daya tarik wisata sangat diperlukan sebuah pola yang dinamis. Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memberikan dukungan kebutuhan industry pariwisata, seperti memberikan peran teknologi saat ini dapat mendukung aktivitas pariwisata. Sehingga dapat menimbulkan pengembangan pariwisata yang cerdas. Dalam pariwisata yang cerdas ini gabungan antara teknologi informasi dan pariwisata yang menunjukkan adangan transformasi pariwisata melalui teknologi saat ini. Dalam aplikasi tersebut akan dilakukan pengembangan dalam fitur-fitur untuk memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan yang akan dilakukan dan dikunjungi. kemudian

akan ditingkatkan lagi mengenai performa aplikasi agar tidak lambat. Kemudian pada aplikasi ini dapat digunakan untuk memonitor jumlah pengunjung (Jalaluddin & Permatasari, 2021).

Dalam menerapkan sebuah aplikasi layanan informasi wisata dengan benar hasilnya akan cukup efektif. Menciptakan pelayanan yang baik maka adanya pengembangan aplikasi agar lebih maksimal dalam melakukan pelayanan publik, kemudian adanya peningkatan kualitas pelayanan, dan adanya sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat. Dengan adanya aspirasi dari Masyarakat dapat menunjukkan dapat menunjukkan bahwasanya media komunikasi berguna untuk menciptakan informasi dan komunikasi yang berkualitas. Dengan strategi yang telah ditetapkan untuk menciptakan pelayanan yang berkualitas melalui layanan aplikasi berbasis elektronik ini akan mewujudkan kota yang sangat mendukung kemudahan untuk Masyarakat (Restiane et al., 2020).

No	Nama dan Judul	Masalah	Hasil
1.	Inovasi Pelayanan Publik Berbasis e-government dalam aplikasi sampurasun Purwakarta  Penelitian dilakukan oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Novy Riesa</li> <li>• Sellfia</li> <li>• Usep Dayat</li> <li>• Lina Aryani</li> </ul>	Aplikasi sampurasun ini terinspirasi dari aplikasi festival Banyuwangi, tetapi dalam aplikasi sampurasun ini memiliki ukuran tidak lebih dari empat megabyte dan baru hanya tersedia di android saja	Dalam aplikasi sampurasun purwakarta ini melakukan peningkatan kualitas dalam pelayanan public yang dapat membantu Masyarakat. Kemudian aplikasi ini pemerintah dalam pengelolaan pariwisatanya menggunakan konsep e-government, serta pelayanan public berbasis

	(Selfia et al., 2022)		digital/elektronik. Dalam pelayanan public ini diukur dengan menunjukkan progress yang telah dilakukan dalam proses pelayanan public dengan melihat dari seberapa jauh peningkatan yang telah dilakukan. Dengan pelayanan public yang baik menggunakan inovasi modifikasi ide kreatif yang dapat memberikan manfaat untuk Masyarakat.
2.	<p>Peran aplikasi visiting jogja dalam mengembalikan kepercayaan wisatawan untuk berwisata ke Yogyakarta</p> <p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fitria Jalaluddin</li> <li>• Alfelia Nugky Permatasari</li> </ul> <p>(Jalaluddin &amp; Permatasari, 2021)</p>	Dalam aplikasi visiting jogja ini masih ada beberapa fitur aplikasi yang belum aktif.	Dalam aplikasi tersebut akan dilakukan pengembangan dalam fitur-fitur untuk memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan yang akan dilakukan dan dikunjungi. kemudian akan ditingkatkan lagi mengenai performa aplikasi agar tidak lambat. Kemudian pada aplikasi ini dapat digunakan untuk memonitor jumlah pengunjung.
3.	Implementasi Prinsip Agile Governance melalui aplikasi	Masih perlu adanya perbaikan pada aplikasi Pikobar.	Aplikasi Pikobar diluncurkan untuk menjadikan pemerintahan

	<p>PIKOBAR di Provinsi Jawa Barat</p> <p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Farhan Rahmawan Halim</li> <li>• Feni Astuti</li> <li>• Khaerul Umam</li> </ul> <p>(Halim et al., 2021)</p>	<p>Pemerintah dalam menjadlankan aplikasi pikobar ini tidak menerapkan prinsip agile governance secara menyeluruh.</p>	<p>di Jawa Barat menjadi dinamis dan memberikan pelayanan yang flexible kepada Masyarakat. Perlu menambahkan dan meningkatkan fitur-fitur yang akan sangat mempermudah pengguna untuk mengakses aplikasi tersebut. Kemudian pemerintah melakukan perbaikan dengan sistematis, dan memberikan informasi yang valid sehingga informasi yang di tampilkan dapat dipercaya oleh Masyarakat.</p>
4.	<p>Penerapan Aplikasi Jogja Smart Service dalam Mendukung Peningkatan Konsep Smart City</p> <p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Feri Dwi Prasetyo</li> </ul> <p>(Prasetyo, 2022)</p>	<p>Dalam pengelolaan pelayanan public pemerintah masih kurang. Sehingga pemerintah perlu melakukan penerapan dengan sebuah aplikasi yang dapat mendukung konsep Smart City</p>	<p>Diterapkannya aplikasi Jogja Smart Service untuk meningkatkan kota yang memiliki layanan nyaman, dengan memberikan kemudahan menggunakan konsep Smart City. Sehingga mewujudkan kota pintar, cerdas, dan berkualitas. Dalam aplikasi JSS ini cukup mendukung untuk meningkatkan smart city di kota Yogyakarta, sebagai layanan public yang berkualitas dan dapat</p>

			memberikan informasi yang dapat dipercaya.
5.	<p>Inovasi pemerintah daerah Jogja Smart Service dalam menciptakan smart and liveable city di kota Yogyakarta</p> <p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muhammad Gilang Gumilar</li> </ul> <p>(Gumilar, 2020)</p>	<p>Sebelum adanya aplikasi JSS, jogja masih belum melakukan konsep smart city dalam pelayanannya pemerintah tidak melakukan dengan efektif, efisien dan tidak dengan menggunakan bantuan internet</p>	<p>Dengan adanya aplikasi JSS ini dilakukan dengan efektif dan efisien. Dalam pemanfaatan aplikasi JSS ini pemerintah memberikan informasi secara visual, terintegrasi dengan lokasi yang akurat, sehingga dapat memudahkan pengguna JSS. Dalam aplikasi JSS ini menunjukkan pemanfaatan system elektronik yang baik dengan jangkauan pengguna mencapai diluar wilayah DIY. Kemudian mengoptimalkan aplikasi dan mengenalkan aplikasi JSS melalui sosialisasi sehingga mengetahui yang akan dikembangkan dan menentukan sasaran maupun strateginya.</p>
6.	<p>Smart Tourism Information and Management (SARITEM) Kota Palembang Berbasisi Android</p>	<p>Sebelum adanya aplikasi tersebut pengelolaan informasi di kota Palembang sangat tidak efektif dan efisien dalam pelayanan mengelola</p>	<p>Setelah adanya kemajuan teknologi pemerintah lebih memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pelayanan dan informasi melalui aplikasi SARITEM ini. Kemudian aplikasi SARITEM ini terus</p>

	<p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hafiz Irsyad</li> <li>• Akhsani Taqwiym</li> <li>• Novan Wijaya</li> </ul> <p>(Irsyad et al., 2018)</p>	<p>informasi maupun pelayanan</p>	<p>dikembangkan oleh pemerintah kota Palembang. Adanya aplikasi SARITEM ini dapat membantu wisatawan dalam mengakses aplikasi ini. Melalui aplikasi ini Masyarakat dapat dapat mengetahui berbagai kegiatan yang ada maupun tempat menginap. Sehingga dapat menciptakan kota Palembang yang bagus dan nyaman.</p>
7.	<p>Upaya Pemerintah daerah dalam aplikasi Smart Service terhadap pelayanan public di Kota Yogyakarta</p> <p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Firda Mardhatillah Putri</li> </ul> <p>(Putri, 2018)</p>	<p>Dalam pengelolaan dan penerapan pelayanan publik melalui aplikasi Jogja Smart Service ini masih adanya Masyarakat yang tidak mengetahui mengenai aplikasi JSS ini. Kemudian masih kurang akuratnya dalam penyampaian informasi</p>	<p>Aplikasi JSS ini diluncurkan sebenarnya untuk membantu program pemerintah Yogyakarta dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Dalam pelayanan aplikasi JSS ini pemerintah memberinkan Upaya agar Masyarakat dapat mengenal aplikasi JSS yaitu dengan berbagai uapaya seperti: pemerintah mengadakan penyuluhan untuk memperkenalkan aplikasi JSS kepada masyrakat, kemudian melakukan pembaharuan layanan informasi aplikasi JSS, dan</p>

			meningkatkan kinerja para pegawai layanan JSS dalam melayani Masyarakat.
8.	<p>Aplikasi Pikobar solusi digital andalan bagi Jawa Barat Untuk Covid-19</p> <p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siti Alia</li> <li>• Ega Ratnasari</li> </ul> <p>(Alia &amp; Ratnasari, 2021)</p>	<p>Pada aplikasi PIKOBAR INI pemerintah masih belum maksimal dalam menjalankan aplikasi tersebut. Kemudian adanya permasalahan dalam penyampaian informasi laporan data berbeda dan kurang akurat pada aplikasi PIKOBAR</p>	<p>Pada saat adanya pandemic covid-19 aplikasi PIKOBAR sangatlah dibutuhkan serta sangat membantu dalam memenuhi pelayanan secara online. Sehingga aplikasi PIKOBAR ini ditingkatkan lagi agar dapat mendukung untuk melaporkan informasi data. Kemudian pada aplikasi PIKOBAR juga terus ditingkatkan dalam pelayanan terutama terkait informasi data bansos. Dengan adanya sebuah informasi melalui aplikasi PIKOBAR ini Masyarakat akan mengetahui setiap sata penerima Bantuan sosial. Dan PIKOBAR juga meningkatkan aplikasi Pikobar dengan pelaporan data yang sembuh maupun meninggal akibat covid-19.</p>
9.	Efektivitas Jogja Smart Service terhadap pelayanan	Efektifitasnya JSS dalam pelayanan public di kota Yogyakarta dengan	Dalam pelayanan public melalui aplikasi JSS ini dapat memberikan pelayanan yang efektif dan

	<p>public di Kota Yogyakarta</p> <p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alfi Novriando</li> <li>• Eko Prio Purnomo</li> <li>• Lubna Salsabila</li> </ul> <p>(Novriando et al., 2020)</p>	<p>memberikan informasi dengan menggunakan tujuan rasional, hubungan antar manusia, serta proses internal yang dapat diharapkan mampu mengungkapkan permasalahan pelayanan public yang ada</p>	<p>efisien. Terwujudnya aplikasi JSS ini adanya keikutsertaan dari dinas Kominfo yang telah mensosialisasikan maupun memperkenalkan kepada Masyarakat. Kemudian pelayanan public melalui aplikasi JSS ini dapat menjadikan kota Yogyakarta menjadi Smart City dengan adanya pelayanan public berbasis digital yang baik, bagus, dan terpercaya. Aplikasi JSS sudah terintegrasi bertanggung jawab pada laporan yang ada, dan menjadikan aplikasi memiliki layanan public yang terpercaya dan bertanggung jawab.</p>
10.	<p>Efektifitas penerapan aplikasi Laporan Sleman dalam mewujudkan Sleman Smart Regency</p> <p>Penelitian dilakukan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fittia Restiane</li> <li>• Eko Priyo Purnomo</li> </ul>	<p>Dalam aplikasi Laporan Sleman dalam penerapannya masih kurang maksimal dikarenakan masih ada beberapa penanganan yang terkadang bermasalah, dan masih minimnya partisipasi dari Masyarakat</p>	<p>Aplikasi Laporan Sleman sebagai pelayanan public untuk menciptakan pelayanan yang baik maka adanya pengembangan aplikasi agar lebih maksimal dalam melakukan pelayanan publik, kemudian adanya peningkatan kualitas pelayanan, dan adanya</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lubna Salsabila</li> </ul> <p>(Restiane et al., 2020)</p>		<p>sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat. Dengan adanya aspirasi dari Masyarakat dapat menunjukkan dapat menunjukkan bahwasanya media komunikasi berguna untuk mencapai kabupaten yang cerdas.</p>
--	--	--	--

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pada penelitian ini lebih ke e-government, dan marketing pariwisata untuk meningkatkan daya tarik pariwisata yang ada melalui aplikasi Visiting Jogja. Sedangkan pada penelitian sebelumnya dalam Literature yang telah disampaikan diatas dapat diketahui bahwa pemerintah untuk menjalankan pemerintahan dengan menjalankan konsep Smart City dan hanya lebih membahas pada lingkup Smart City aplikasinya dan membandingkan dengan aplikasi kota lain. Kemudian maka dari itu penelitian ini lebih membahas mengenai marketing pariwisata, e-government, dan pemerintah memanfaatkan teknologi informasi saat ini yang sangat dapat berguna efektif dan efisien. Dalam pengembangan aplikasi perlu adanya tata Kelola yang baik, sistematis, terpercaya, dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan menerapkan aplikasi dapat mendukung peningkatan aplikasi yang dapat berguna untuk diakses oleh Masyarakat, dan dapat meningkatkan daya dukung pemerintahan yang sistematis maupun terarah.

## 1.6 Kerangka Teori

Sebagai dasar awal pemikiran dalam penelitian ini maka peneliti memaparkan konsep sebagai landasan pemikiran. Kerangka Teori merupakan hal dasar berfikir untuk membahas secara jelas untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, serta mengarahkan penelitian agar lebih terarah dan jelas.

Indonesia memiliki berbagai tempat wisata salah satunya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki beberapa tempat wisata. Tempat wisata yang ada di Yogyakarta menyuguhkan berbagai keindahan, dan keunikannya seperti dari segi budaya, Sejarah, keagamaan maupun wisata dari segi alamnya (Lestari, 2021). Destinasi wisata yang dimaksudkan tersebut suatu tempat destinasi wisata yang menyuguhkan adat istiadat, kehidupan masyarakatnya, peninggalan warisan budaya, wisata alam, maupun Sejarah kota tersebut berdiri Tempat wisata tersebut sering dikunjungi oleh wisatawan maupun turis dari luar negeri.

Tetapi pada saat Daerah Istimewa Yogyakarta terserang pandemi Covid-19 pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan kebijakan lockdown. Kemudian hal tersebut berdampak untuk pariwisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga berdampak sekali pada menurunnya perekonomian Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta juga. Setelah pandemi covid-19 sudah mereda pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki cara untuk meningkatkan pariwisata di Yogyakarta sehingga dapat menarik serta meningkatkan minat wisatawan agar mau berkunjung ke tempat wisata, yaitu dengan cara pemerintah DIY memberikan sebuah fasilitas elektronik informasi untuk para wisatawan untuk mengetahui berbagai destinasi wisata yang ada di Yogyakarta (DPRPDDIY, 2022). Adanya fasilitas elektronik merupakan salah satu

wujud dari penerapan kebijakan peraturan wali kota Yogyakarta No. 15 tahun 2015 tentang E-government sebagai sarana pendukung dalam pengelolaan informasi pelayanan public secara efisien dan efektif. E-government merupakan suatu program dari pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan berbasis elektronik informasi (Wirawan, 2020). Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Yogyakarta yaitu dengan Aplikasi Visiting Jogja.

### **1.6.1 E-Government**

Dalam peningkatan teknologi saat ini pemerintah juga harus mengikuti perkembangannya. Dengan mengoptimalkan adanya teknologi informasi saat ini pemerintah memberikan dan menciptakan pelayanan serta informasi yang efektif dan efisien kepada Masyarakat. Kemudian pemerintah menerapkan E-government dalam menjalankan pelayanan dalam pemerintahan. E-government merupakan suatu program dari pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan proses pemerintahan, maupun pelayanan publik berbasis elektronik yang dapat mempermudah agar lebih efektif dan efisien.

Pada saat ini banyak kota-kota besar memanfaatkan teknologi modern yang cerdas serta menerapkan E-government, sehingga dapat menciptakan suatu perkembangan yang bagus untuk tata Kelola pelayanan public. Dalam pelayanan berbasis teknologi ini dapat dengan mudah di akses oleh pengguna. Tujuan adanya pelayanan elektronik ini dapat memberikan informasi dan komunikasi yang dapat di akses 24 jam oleh masyarakat (Pradana, 2022). Adanya penerapan serta mengembangkan fasilitas eletronik dalam membantu pemerintah dalam pelayanan

public maupun proses pemerintah, hal tersebut sudah tertuang dalam kebijakan instruksi presiden No. 3 tahun 2003 yang menyatakan mengenai kebijakan dan strategi nasional dalam mengembangkan e-government dalam pemerintahannya. Kemudian pada peraturan wali kota Yogyakarta pada No. 15 tahun 2015 yang membahas mengenai e-government sebagai suatu system yang dapat mendukung dalam informasi maupun komunikasi dalam pelayanan public agar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya beberapa kebijakan tersebut dapat dilakukannya peluncuran suatu aplikasi yang dapat membantu dalam pelayanan public, sehingga dapat meningkatkan daya tarik Masyarakat.

Dalam peningkatan pariwisata yang ada di Yogyakarta, pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta di bantu dinas pariwisata DIY memerlukan promosi destinasi wisata agar daya tarik wisata meningkat. Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kemudian memiliki sebuah aplikasi bernama Visiting Jogja yang bisa membantu para wisatawan untuk mengagendakan destinasi wisata mana saja yang akan di kunjungi. Aplikasi Visiting ini bisa untuk meningkatkan daya tarik wisata sehingga wisatawan banyak yang ingin berkunjung untuk liburan. Dalam aplikasi Visiting Jogja ini dalam pelayanan public memiliki suatu yang dapat dengan mudah diakses oleh wisatawan. Tujuan dari aplikasi Visiting Jogja ini untuk memberikan ruang informasi mengenai destinasi wisata Yogyakarta, dan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sehingga pemerintah dapat mengetahui lokasi mana saja yang menjadi tempat wisata yang paling diminati oleh wisatawan (Rimapradesi & Surwandono, 2022).

Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terutama dinas Pariwisata DIY sangat diperlukan untuk mendukung berjalannya aplikasi Visiting Jogja dalam penyampaian informasi maupun penyampaian peningkatan terkelolanya setiap

destinasi yang ada. Dinas pariwisata DIY juga melakukan pengelolaan dalam meningkatkan fasilitas setiap destinasi wisata yang ada. Dengan diluncurkannya aplikasi Visiting Jogja ini dinas pariwisata sangat mendukung karena dapat meningkatkan jumlah wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta dan aplikasi ini dapat memberikan informasi yang membantu wisatawan (Mali, 2021).

Dengan aplikasi Visiting Jogja ini dapat mewujudkan peningkatan daya tarik pariwisata di DIY. Adanya peningkatan daya tarik wisata melalui aplikasi Visiting Jogja ini dikarenakan promosi destinasi wisata menarik minat wisatawan, kemudian adanya berbagai fasilitas tour paket wisata, dan adanya informasi maupun transaksi yang dapat memudahkan wisatawan. Dalam pengelolaan aplikasi ini perlu adanya suatu pengembangan sehingga dapat mempromosikan destinasi wisata yang ada. Kemudian dapat menarik minat pengunjung untuk berwisata ke destinasi wisata yang ada di DIY dengan mudah melalui teknologi informasi bernama aplikasi visiting jogja.

### **1.6.1 Pemasaran Pariwisata**

Dalam meningkatkan pariwisata yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pemerintah Daerah DIY maupun dinas pariwisata DIY memerlukan suatu cara agar dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Yogyakarta. Dalam meningkatkan kunjungan pariwisata maka diperlukannya pemasaran pariwisata. Pemasaran pariwisata merupakan suatu pengelolaan yang dilakukan dengan melihat target pasarnya dengan menggunakan media promosi produk wisata yang menarik, sehingga mendapatkan keuntungan (Hidayah, 2022). Kemudian pemerintah dan dinas pariwisata DIY melakukan pengelolaan untuk meningkatkan

pariwisata di Yogyakarta melalui aplikasi Visting Jogja. Dengan aplikasi Visiting Jogja dapat memasarkan pariwisata apa saja yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pemasaran pariwisata dengan bantuan elektronik dalam aplikasi Visiting Jogja ini dapat memudahkan dalam mempromosikan pariwisata yang ada. Kemudian dapat menyebarkan berbagai informasi mengenai pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata. Dalam pemasaran pariwisata pasti adanya strategi pemasaran seperti merencanakan, meneliti, menjalankan, dan mengevaluasi. dengan suatu proses strategi yang dilakukan secara berurutan maka akan menciptakan strategi pemasaran yang sistematis dan terarah (Dewi, 2020). Hal tersebut dapat dilakukan oleh pemerintah dengan aplikasi Visiting Jogja ini, pemerintah maupun dinas pariwisata DIY dapat melakukan pengelolaan yang sistematis seperti memberikan kepuasan kepada wisatawan. Kemudian jika kepuasan wisatawan dapat terpenuhi maka akan mendapatkan respon yang positif dari wisatawan, sehingga wisatawan dapat tertarik untuk berkunjung lagi.

Melalui aplikasi Visiting Jogja ini dapat mempermudah bagi wisatawan yang ingin berkunjung. Kemudian untuk mempromosikan program aplikasi Visting Jogja tersebut pemerintah memiliki peranan dalam menginformasikan maupun mengkomunikasikan setiap program yang telah dikembangkan pada sektor pariwisata. Promosi program pelayanan melalui elektronik aplikasi tersebut dapat di sosialisasikan program tersebut agar lebih di ketahui oleh Masyarakat, terarah, dapat meningkatkan daya tarik wisata dan berkualitas, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung (Zaenuri, 2014). Dalam aplikasi Visiting Jogja ini sudah menyuguhkan berbagai informasi yang dapat di ketahui oleh Masyarakat seperti informasi setiap destinasi wisata, kemudian adanya jadwal event-event yang akan diselenggarakan, adanya tour paket wisata, dan adanya kemudahan pembayaran tiket. Dengan begitu dapat

memudahkan Masyarakat untuk mengaksesnya, dan dapat memberikan berbagai informasi bagi wisatawan. Dalam aplikasi Visiting Jogja ini Masyarakat juga dapat menerima pelayanan yang efektif dan efisien.

Dengan aplikasi Visiting Jogja ini dapat memberikan peningkatan jumlah pengunjung. Dari aplikasi Visiting Jogja ini dapat di akses oleh semua orang, sehingga dapat menarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dengan begitu dapat meningkatkan untuk perekonomian daerah maupun masyarakatnya. Pemerintah juga dapat meningkatkan pengelolaan dari segi fasilitas wisatanya dengan adanya dukungan dalam peningkatan fasilitas yang cukup memadai maka akan sangat mempengaruhi kepuasan wisatawan (Ihlan, 2022). Jika kepuasan wisatawan terpenuhi maka akan semakin meningkat juga daya tarik wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.6.1 Penerapan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata**

Dalam pemasaran pariwisata sangat diperlukan untuk meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung dan dapat meningkatkan daya tarik wisata. Pemasaran pariwisata merupakan suatu pengelolaan yang baik untuk mencapai kepuasan para wisatawan serta dapat menarik wisatawan untuk berkunjung sampai memperoleh keuntungan (Faizal, 2019). Pemerintah dinas pariwisata memerlukan pengelolaan yang baik melalui strategi pemasaran pariwisata untuk meningkatkan keunggulan destinasi wisata yang ada, sehingga dapat berdampak positif untuk pendapatan pariwisata. Dalam meningkatkan destinasi wisata sangat diperlukan dengan memanfaatkan pengelolaan elektronik saat ini, dapat menggunakan aplikasi untuk meningkatkan daya tarik wisata.

Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melalui dinas pariwisata DIY dalam meningkatkan daya tarik wisata di Yogyakarta diperlukan promosi wisata lebih bagus lagi. Berkembangnya zaman di era digital saat ini pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat memanfaatkan teknologi untuk memasarkan wisata yang ada di Yogyakarta. Teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang dapat membantu segala urusan agar lebih cepat, mudah, efektif dan efisien. Dalam menerapkan teknologi digital dapat dengan mudah membagikan informasi dan melakukan pelayanan kepada Masyarakat dengan cepat. Dengan begitu dapat memberikan pelayanan terbaik dan mudah di akses oleh Masyarakat (Mukhsin, 2020). Dengan menerapkan teknologi informasi dalam promosi wisata dapat membantu dalam meningkatkan promosi wisata dan daya tarik wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan memanfaatkan bantuan elektronik dan internet saat ini Pemerintah Daerah DIY menyediakan aplikasi visiting jogja untuk meningkatkan daya tarik wisata yang ada di Yogyakarta. Aplikasi Visiting Jogja ini merupakan sebuah system untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Yogyakarta serta pengelolaan data data pariwisata yang ada di Yogyakarta dilakukan secara komperhensif, real time, dan secara terpadu, dari aplikasi ini wisatawan yang akan berlibur ke Yogyakarta dapat mengetahui informasi mengenai destinasi wisata yang ada, adanya paket tour dengan Bus Haritage, serta dapat melalukan pembelian tiket mengenai destinasi wisata apa saja yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (H. DIY, 2022). Dalam aplikasi ini wisatawan dapat mengetahui setiap informasi destinasi wisata tersebut telah di kunjungi beberapa orang dalam kurun waktu 2 jam sekali sehingga wisatawan dapat menghindari keramaian. Dengan adanya salah satu cara melalui aplikasi tersebut dapat berpengaruh dalam

peningkatan pariwisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Aplikasi ini sudah banyak Masyarakat yang menginstall, dan sudah banyak juga wisatawan yang berkunjung dan reservasi melalui Visiting Jogja sebanyak 3.868.405 wisatawan. Hal ini sangat berpengaruh besar untuk peningkatan destinasi wisata Yogyakarta.

Pariwisata yaitu banyaknya destinasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan didukung oleh berbagai fasilitas memadai yang dapat membantu maupun mempermudah wisatawan untuk berkunjung (Suwena & Widyatmaja, 2017). Tempat destinasi wisata merupakan suatu tempat yang memiliki daya tarik tersendiri dari segi alamnya, maupun tatakelolanya. Dalam pengembangan pariwisata yang ada di DIY pemerintah memiliki Upaya salah satunya dengan aplikasi Visiting Jogja. Dengan adanya aplikasi ini kita akan sangat membantu para wisatawan untuk berkunjung liburan ke daerah wisata dan dapat menguntungkan juga untuk para Masyarakat Yogyakarta agar meningkatkan pula perekonomian masyarakat yang ada di tempat wisata tersebut. Selain Upaya melalui aplikasi tersebut pemerintah juga telah memiliki berbagai tahapan-tahapan yang akan dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik wisata (Pratama, 2016) yaitu dengan 1. Adanya tahap eksplorasi itu dapat berkaitan pada suatu tempat potensi wisata tersebut untuk dapat ditingkatkan Kembali tempat wisata tersebut, 2. Adanya tahap peningkatan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu adanya kontrol untuk peningkatan jumlah kunjungan dengan berbagai strategi seperti pengawasan daerah tempat wisata serta tertatanya daerah wisata tersebut menjadi bagus untuk dikunjungi sehingga dapat mempopulerkan maupun dapat menarik perhatian para wisatawan serta meningkatkan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, 3. Kemudian yang terakhir ada tahap strategi pemerintah untuk peningkatan tempat wisata tersebut dalam tahap ini Pemerintah bisa memberikan kebijakan yang baik untuk

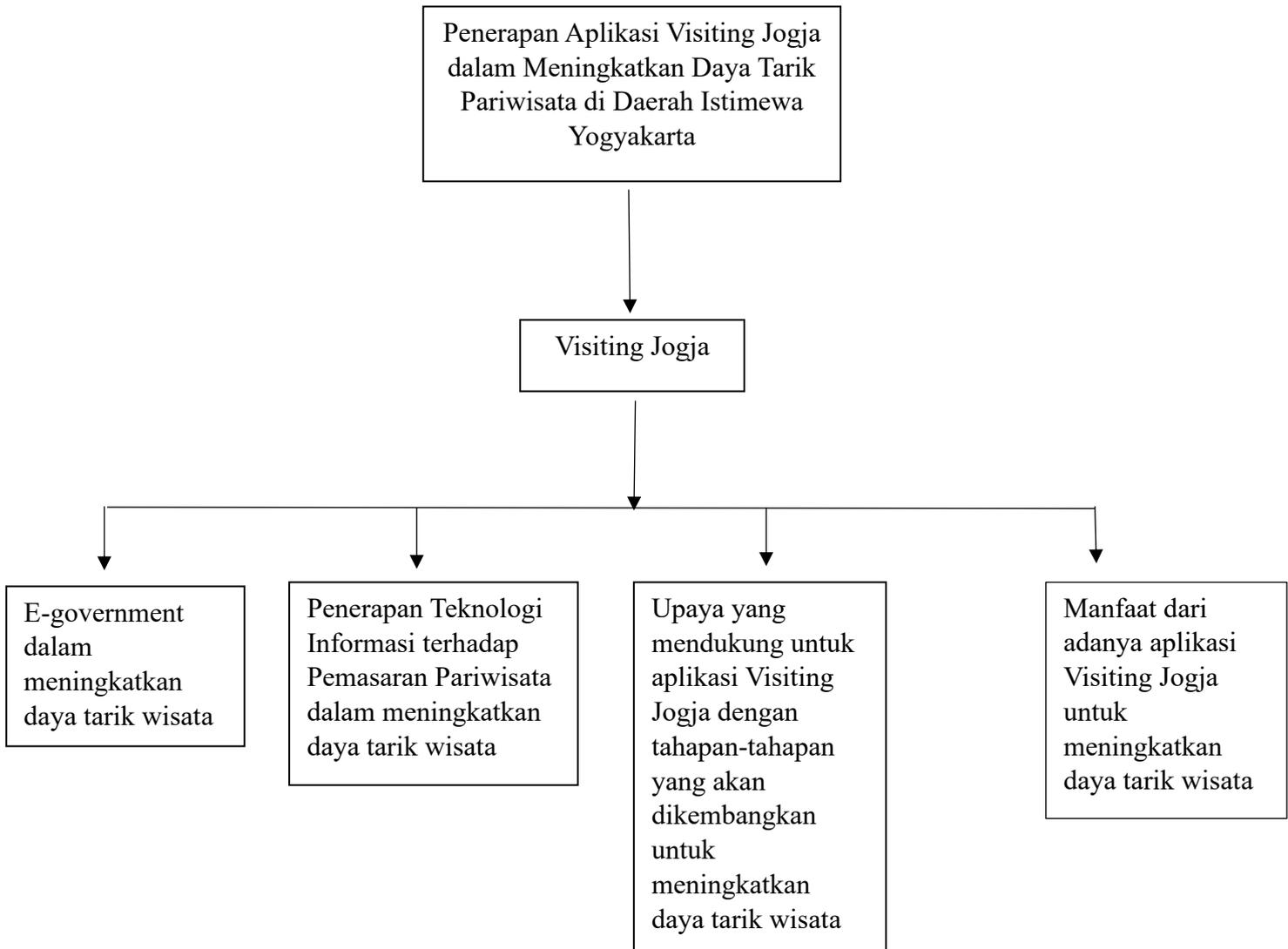
peningkatan tempat wisata pemerintah juga dapat memberikan fasilitas elektronik yang dapat mempermudah wisatawan untuk berlibur, dan dapat memberikan modal dalam peningkatan kualitas Periwisata serta pemerintah juga dapat bekerja sama oleh pihak swasta maupun pihak-pihak lain yang dapat menunjang pengembangan pariwisata Yogyakarta dengan begitu dapat meningkatkan kembali kualitas pariwisata yang ada dan banyak wisatawan yang akan berkunjung Kembali ke tempat wisata tersebut.

Dengan adanya aplikasi Visiting Jogja ini dalam meningkatkan pariwisata juga bisa disebut dengan pariwisata cerdas. Pariwisata cerdas merupakan pariwisata yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisien dalam memberikan pelayanan informasi dan komunikasi (Rizkinaswara, 2019). Dengan tujuan untuk mengembangkan tata Kelola pelayanan yang ada agar lebih mudah. Dengan adanya pariwisata yang cerdas melalui aplikasi Visiting Jogja ini dapat mempengaruhi keputusan rencana perjalanan parawisatawan yang berkaitan dalam destinasi wisata seperti dari transportasi, paket wisata, serta adanya kegiatan menarik yang tersedia di destinasi wisata tersebut.

Terdapat factor yang mempengaruhi dalam peningkatan pariwisata di Yogyakarta yaitu adanya pengelolaan tempat wisata dengan baik, adanya pelayanan yang baik dalam setiap destinasi wisata, dan adanya penawaran paket tour destinasi wisata melalui aplikasi Visiting Jogja, sehingga dapat membuat wisawatan tertarik berkunjung untuk liburan (iin, 2019). Pariwisata merupakan salah satu penggerak utama dalam perekonomian maupun Pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) juga telah memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana, seperti pemerintah telah memberikan fasilitas

promosi wisata melalui aplikasi Visiting Jogja, kemudian pemerintah telah melakukan peningkatan fasilitas berupa kursi, wastafel umum, toilet umum, masjid, dan pelayanan yang nyaman (Wahyuni, 2021). Dengan adanya fasilitas yang mendukung dapat memberikan kenyamanan dan kebersihan untuk wisatawan. Manfaat yang di dapat dari adanya aplikasi tersebut yaitu dapat menambah pemasukan dan pendapatan untuk pemerintah daerah, dapat membantu wisatawan untuk merencanakan liburan dengan mudah. serta dapat menarik wisatawan local maupun wisatawan dari luar negeri. Kemudian adanya penyediaan aplikasi Visiting Jogja tersebut dapat lebih meningkatkan daya tarik pariwisata yang ada di DIY.

## 1.7 Kerangka Pikir



## 1.8 Definisi Konsep

Dalam penelitian ini adanya definisi konsep. Definisi Konsep merupakan suatu pemikiran dari peneliti dengan batasan konsep dijelaskan secara singkat yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini adapun dari definisi maupun konsep yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- 1) E-government merupakan suatu program dari pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan proses pemerintahan, maupun pelayanan publik

berbasis elektronik yang dapat mempermudah agar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya E-government ini pemerintah dapat membuat aplikasi untuk pelayanan kepada Masyarakat, kemudian dapat meningkatkan pelayanan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan juga daya tarik pariwisata. Pelayanan yang berkualitas sangat diperlukan agar Masyarakat. Dengan pelayanan yang memadai dan berkualitas maka akan menimbulkan rasa percaya Masyarakat. Dengan pelayanan yang mempermudah masyarakat dengan suatu teknologi aplikasi. Dengan menerapkan E-government pemerintah memanfaatkan teknologi digital. Dengan diluncurkannya aplikasi Visiting Jogja ini dinas pariwisata sangat mendukung karena dapat meningkatkan jumlah wisatawan ke Yogyakarta dan dalam aplikasi Visiting Jogja adanya fasilitas tour paket wisata, dan adanya informasi maupun transaksi yang dapat memudahkan wisatawan. Sehingga dengan adanya berbagai fitur-fitur yang mendukung tersebut dapat diterima oleh masyarakat.

- 2) Pemasaran pariwisata merupakan suatu pengelolaan yang dilakukan dengan melihat target pasarnya dengan menggunakan media promosi produk wisata yang menarik, sehingga mendapatkan keuntungan. Dengan adanya aplikasi Visiting Jogja yang telah diciptakan oleh pemerintah dari segi fitur yang mudah dipahami oleh masyarakat dan pelayanan yang membantu mempermudah Masyarakat untuk mengaksesnya. Kemudian masyarakat dapat menerima berbagai informasi yang bisa meningkatkan daya tarik pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari aplikasi Visiting Jogja ini dapat di akses oleh semua orang, sehingga dapat menarik wisatawan lokal

maupun wisatawan asing. Dengan begitu melalui aplikasi Visiting Jogja ini dapat memberikan peningkatan jumlah pengunjung.

- 3) Teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang dapat membantu segala urusan agar lebih cepat, mudah, efektif dan efisien. Dalam menerapkan teknologi informasi ini melalui aplikasi Visiting Jogja dapat memberikan manfaat maupun kemudahan untuk Masyarakat, serta dapat membantu dalam meningkatkan promosi wisata dan daya tarik wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan adanya aplikasi Visiting Jogja dengan berbagai fitur-fitur yang mendukung seperti pembelian tiket, penjelasan informasi yang cukup jelas, dan adanya paket tour tersebut dapat di akses oleh Masyarakat sehingga aplikasi Visiting tersebut dapat dengan mudah diterima oleh Masyarakat.

## **1.9 Definisi Operasional**

Definisi operasional ini biasanya untuk menentukan maupun menjelaskan variable, indikator yang digunakan dalam penelitian serta yang sesuai dengan penelitian yang dikerjakan. Dengan adanya definisi operasional dalam penelitian ini dapat mempermudah bagi peneliti untuk melihat masalah dan menemukan penyelesaian yang tepat. Definisi operasional digunakan sebagai petunjuk dan pelaksanaan untuk batasan penelitian dengan menggunakan indikator yang telah ditentukan.

### **1) Peningkatan Daya tarik wisata**

- Kunjungan Wisata semakin meningkat
- Fasilitas yang memadahi untuk wisatawan
- Banyaknya penawaran berbagai paket destinasi wisata

### **2) Mengukur penerapan aplikasi Visting Jogja**

- System aplikasi Visiting Jogja dapat lebih efektif dan efisien dan mempermudah bagi masyarakat
  - Fitur-fitur Aplikasi
  - Kemudahan dan kecepatan akses dalam penggunaan aplikasi
- 3) Penerapan teknologi informasi
- Pengelolaan teknologi informasi melalui aplikasi yang baik, sistematis, terpercaya, dan dapat dipertanggung jawabkan
  - Kualitas informasi yang terpercaya
- 4) Pemasaran pariwisata
- Promosi destinasi wisata yang menarik
  - Memiliki strategi pemasaran pariwisata
  - Tahapan untuk meningkatkan daya tarik Pariwisata

### **1.10 Batasan Penelitian**

Penulis berfokus pada rangkaian Aplikasi Visiting Jogja dalam Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata di Kota Yogyakarta. Kemudian penulis tidak mengesampingkan data-data di luar jangkauan tersebut selagi masih berkaitan dengan aplikasi Visiting Jogja untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.11 Metode Penelitian**

Pada metode penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Dalam melihat metode penelitian dibagi menjadi tiga bagian. Tiga bagian tersebut yaitu Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data. Dari ketiga bagian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1.11.1 Jenis penelitian**

Dalam penulisan paper ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini yang jelas dan menggunakan sumber-sumber pembahasan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan yakni metode penelitian kualitatif, Metode penelitian ini bersifat gagasan yang berkonsep. Metode ini saya gunakan untuk menjelaskan isi dari paper saya. Data-data dan analisis yang saya kumpulkan menggunakan sumber referensi di jurnal-jurnal, buku, dan studi perpustakaan. Analisis data yang saya gunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang informasi penting yang dibahas.

Dalam mengumpulkan data pada paper ini saya menggunakan data sekunder. Data sekunder, yaitu kebutuhan akan sumber informasi yang dikenal dengan data, diperlukan bagi penelitian untuk menghasilkan temuan. Data yang dikumpulkan dan diproses oleh peneliti adalah fakta atau gambaran yang memberi informasi yang berguna bagi penelitiannya. Informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan (Syafnidawaty, 2020). Menurut Sugiono data sekunder merupakan data yang di analisis kemudian data yang telah analisis dikumpulkan dan dijadikan sumber referensi untuk mendukung penelitiannya (Sugiono et al., 2021). Sumber utamanya yaitu artikel jurnal, buku, dan studi perpustakaan lain berupa dokumen terkait penelitian. Hasil data yang diperoleh melalui metode kualitatif adalah dikumpulkan, diseleksi, dan diambil berdasarkan kebutuhan peneliti. Sumber data sekunder nantinya akan memudahkan peneliti di dalam mengumpulkan data serta menganalisis hasil yang berasal dari penelitian ini yang kemudian akan dapat memperkuat penemuan dengan menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai Penerapan Aplikasi Visiting Jogja dalam Meningkatkan Daya

Tarik Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga dengan penganalisisan data menggunakan metode kualitatif maka peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan fakta yang telah terjadi.

### **1.11.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini dalam Teknik pengumpulan data peneliti akan mencari serta mengumpulkan data-data melalui jurnal, artikel, buku, dan studi perpustakaan lain berupa dokumen terkait penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut biasanya di sebut Library Research. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen referensi yang dapat digunakan dan mendukung penelitian (Guntoro, 2021). Data-data yang telah dikumpulkan seperti dokumen, jurnal, artikel, buku, serta studi perpustakaan, seputar aplikasi visiting jogja, e-government, pemanfaatan teknologi aplikasi untuk meningkatkan daya tarik wisata, dan pemasaran pariwisata yang mana sumber data tersebut dapat menunjang penelitian.

Dalam metode penelitian pengumpulan data ini data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti adalah fakta atau gambaran yang memberi informasi yang berguna bagi penelitiannya. Hasil yang berasal dari penelitian ini kemudian akan dapat memperkuat penemuan dengan menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat validitas yang tinggi. Maka dalam pengumpulan data dengan melihat maupun menganalisis bahan Pustaka yang terkait pada penelitian diharapkan dapat dapat membantu penelitian serta dapat menghasilkan penelitian yang bagus.

### **1.11.3 Analisis Data**

Dalam penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu memberikan suatu informasi dengan cara mengumpulkan data yang mendalam sampai ke detail data. Sehingga dengan memberikan suatu data yang detail, terjamin dan data yang nyata maka penelitian tersebut akan semakin berkualitas (Sugianto, 2020).

Penelitian kualitatif memiliki langkah-langkah dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu adanya pengumpulan data, reduksi maupun klasifikasi data, kemudian adanya menyajikan hasil/bukti data, dan adanya kesimpulan (Destiara, 2022). Pada pengumpulan data memiliki beberapa proses seperti observasi, wawancara, kuisioner, maupun dokumenter, dengan proses tersebut dapat mengumpulkan data yang banyak sehingga dapat membantu memberikan bukti nyata untuk penelitian serta dapat mendukung penelitian.

Pada reduksi maupun klasifikasi data yaitu peneliti dapat menganalisis data dan mengkategorikan data sehingga dapat mendukung penelitian yang dijalankan. Kemudian adanya penyajian data hal tersebut dapat memberikan hasil maupun bukti yang dapat mendukung penelitian sehingga penelitian dapat terlihat berkualitas. Kemudian adanya kesimpulan yaitu dalam penelitian adanya inti dari semua informasi yang penting dan informasi dari permasalahan yang diangkat. Dalam penelitian data-data seperti jurnal, dokumen, buku, dan studi perpustakaan yang digunakan harus mendukung untuk penelitian. Sehingga dapat mendukung penelitian tersebut terarah, berkualitas, dan jelas dari sumber referensinya.